

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Data kejadian *phlebitis* menurut WHO per tahun mencapai 5%. Survei yang dilakukan WHO pada 55 rumah sakit tersebar di 14 negara (Eropa, Mediteranian Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat) didapatkan hasil 8,7% pasien di rumah sakit mengalami kejadian *phlebitis*. Angka kejadian *phlebitis* di Indonesia mencapai 9,8% (Defi & Fibriana, 2020). Penerapan edukasi kewaspadaan standar mampu menurunkan angka *phlebitis* yang sebelumnya 10,3% menjadi 5% (Wijayanti & Nuraini, 2018).

Penerapan kewaspadaan standar dalam pemasangan infus penting dilakukan untuk mencegah dan meminimalkan kejadian *phlebitis*. Hal ini dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan berkurangnya hari perawatan pasien. Dalam mengatasi masalah meningkatnya angka kejadian *phlebitis* maka perawat diharuskan menambah pengetahuan dan wawasannya terkait kewaspadaan standar dalam pemasangan infus. Pengetahuan perawat dapat ditingkatkan dengan memberikan edukasi tentang kewaspadaan standar dalam pemasangan infus. Media pemberian edukasi dapat berupa *booklet*. Penulis membuat produk berupa *booklet* dengan judul “Cegah *Phlebitis* dengan Peningkatan Kewaspadaan Standar” agar mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan informasi terkait penerapan kewaspadaan standar dalam pemasangan infus. *Booklet* ini berisi tentang *healthcare associated infections* (HAIs), *phlebitis*, manajemen dan insersi pemasangan infus, dan kewaspadaan standar.

#### **VI.2 Saran**

##### **VI.2.1 Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan hasil karya ilmiah ini sebagai bahan evaluasi dan intervensi rumah sakit dengan cara penerapan kewaspadaan standar dalam pemasangan infus terhadap pencegahan *phlebitis*. Hasil karya ilmiah ini juga diharapkan dapat dijadikan gambaran rumah

sakit untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih baik dengan mengurangi angka kejadian *healthcare associated infections* (HAIs).

### **VI.2.2 Bagi Perawat**

Diharapkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan, kewaspadaan, dan kepatuhan terhadap penerapan pencegahan *phlebitis* sehingga angka kejadian *phlebitis* dapat menurun secara signifikan. Seluruh perawat diharapkan dapat menerapkan pencegahan *phlebitis* pada pasien sesuai dengan cara penerapan standar operasional prosedur dan standar ketentuan pemasangan infus meliputi batas maksimal durasi pemasangan infus, pengkajian kondisi infus dengan pendokumentasian secara berkala, dan lainnya.